BAB IV

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam karya tulis ini penulis menggunakan penelitian deskriptif, dengan rancangan studi kasus. Pendekatan deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini menggunakan desain observasional dimana penelitian hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu salah satu jenis rancangan penelitian yang mencakup satu unit penelitian secara insentif. Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu dan menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pada ibu primigravida trimester I dengan mual di Puskesmas IV Denpasar Selatan.

B. Subyek Studi Kasus

Penelitian pada studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus sejumlah dua pasien yang diamati secara mendalam, subyek kasus perlu dirumuskan dengan adanya kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi yang akan diteliti. Kriteria inkluasi dalam penelitian ini yaitu :

a. Ibu primigravida trimester I yang mengalami mual

b. Ibu primigravida trimester I usia 20-30 tahun

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

a. Ibu primigravida trimester I yang mengalami komplikasi

C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian asuhan keperawatan pada ibu primigravida trimester I dengan mual.

D. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telahdilaksanakan di Ruang Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)Puskesmas IV Denpasar Selatan. Pengumpulan datadilakukan pada minggu ke-4 bulan April 2018 selama 1 minggu.Penyusunan laporan penelitian sampai pengumpulan KTI telah dilaksanakan dari minggu ke-4 bulan April sampai minggu ke2 bulan Mei tahun 2018.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data sesuai batasan karakteristik berupa adanya rasa mual, merasa ingin muntah, tidak berminat makan, rasa asam dimulut, sering menelan, saliva meningkat, wajah pucat, dan takikardi.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi partisipatin dimana penulis mendampingi subjek penelitian, mengamati, serta mendokumentasikan setiap tahapan proses asuhan keperawatan selama jalannya penelitian.Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkip (catatan terstruktur).

Langlah-langkah pengumpulan data yaitu :

1. Mengurus surat permohonan izin penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Mengurus surat permohonan izin penelitian ke Badan Perizinan dan Penanaman Modal Provinsi Bali.
4. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Puskesmas IV Denpasar Selatan.
5. Pendekata secara formal kepada Kepala Puskesmas IV Denpasar Selatan.
6. Pendekatan secara formal kepada perawat yang bertugas di Ruang KIA Puskesmas IV Denpasar Selatan.
7. Melakukan pemilihan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan responden.

F. Metode Analisa Data

Analisa data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

G. Etika studi kasus

Pada penelitian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

1. Menghormati individu *(Respect for* persons)

Etika menghormati individu memuat dua hal yaitu menghormati otonomi dan melindungi subjek penelitian. Menghormati otonomi (*Respect for autonomy*) yaitu salah satu etika penelitian, yang dimana peneliti menghargai kebebasan subjek penelitian terhadap pilihannya sendiri. Melindungi subyek penelitian (*Protection of persons*)yaitu peneliti harus berusaha melindungi subjek yang diteliti agar terhindar dari bahaya atau ketidaknyamanan fisik maupun mental.

2. Kemanfaatan (Beneficience)

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan kerugian yang dialami subjek yang diteliti. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

3. Berkeadilan *(Distributive justice)*

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus di perlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu/kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat.

4. Tanpa nama (*Anonymity)*

Anonymity adalah salah satu etika penelitian, dimana peneliti memberikan jaminan untuk tidak memberikan atau mencantumkan nama responden

dan hanya ditulis berupa inisial subjek penelitian pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

5. Kerahasiaan *(Confidentially)*

Confidentially merupakan adanya jaminan oleh peneliti untuk menjaga kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.